

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian lapangan merupakan istilah untuk jenis penelitian ini. Analisis deskriptif merupakan metodologi penelitian yang digunakan dalam upaya untuk mengkarakterisasi, meringkas, dan menganalisis berbagai data yang dikumpulkan melalui wawancara informan atau observasi untuk menjelaskan praktik medis instruktur Hasbullah di Desa Pembuang Hulu II, Kalimantan Tengah. Tujuan dari pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk menyoroti data atau informasi secara jelas dan menyeluruh, termasuk materi tema dan kata-kata atau kalimat deskriptif.

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif untuk menyelidiki penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai obat di Desa Pembuang Hulu II, Kecamatan Hanau, Kabupaten Seruyan, Kalimantan Tengah. Untuk melakukan analisis data, mengumpulkan dokumentasi yang relevan, dan melakukan percakapan langsung dengan informan, peneliti harus melakukan perjalanan ke lokasi penelitian.

Metodologi yang digunakan dalam kajian ini adalah metode Al-Qur'an yang hidup, yaitu kajian ilmiah tentang berbagai fenomena sosial yang terkait dengan kehadiran Al-Qur'an dalam masyarakat Muslim. Selain itu, Al-Qur'an yang hidup dimaksudkan untuk menjadi cerminan bagaimana budaya Muslim bereaksi terhadap dan menangani Al-Qur'an dalam kerangka pertukaran sosial dan

budaya.¹

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara pasti bagaimana Guru Hasbullah di Desa Pembuang Hulu II, Kecamatan Hanau, Kabupaten Seruyan, Kalimantan Tengah, menerapkan metode membaca Surat Al-Anbiya ayat 69 untuk mengobati penyakit.

B. Lokasi, Subjek dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Desa Pembuang Hulu II, Kecamatan Hanau, Kabupaten Seruyan, Kalimantan Tengah. Alasan peneliti memilih wilayah tersebut karena Desa Pembuang Hulu II, Kecamatan Hanau, Kabupaten Seruyan, Kalimantan Tengah merupakan salah satu desa yang mempercayai penyembuhan melalui ayat-ayat Al-Qur'an.

Adapun yang dijadikan objek penelitian pada penelitian ini adalah surah Al-Anbiya ayat 69 yang digunakan dalam pengobatan.

Subjek pada penelitian ini yaitu Guru Hasbullah yang dipercaya oleh masyarakat setempat untuk mengobati berbagai macam penyakit dengan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an salah satunya yaitu surah Al-Anbiya ayat 69 yang diteliti oleh peneliti dalam skripsi ini.

C. Data dan Sumber Data

Dua jenis data yang digunakan dalam penelitian dan dibagi menjadi dua bagian adalah data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung untuk tujuan pengumpulan data. Sementara itu, data sekunder dikumpulkan dari sumber-sumber yang tidak secara eksplisit

¹ Aghna Rosi Saputri dkk, *Membumikan Al-Qur'an di Tanah Melayu (Living Qur'an)*, (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 5.

memberikan rincian pengumpulan data.

1. Data primer

Dalam penelitian eksploratif, deskriptif, atau informal, data primer adalah informasi yang dikumpulkan secara langsung melalui metode seperti survei atau observasi untuk memenuhi berbagai tantangan atau tujuan penelitian. Data primer adalah informasi yang terkait langsung dengan masalah yang diteliti atau dibahas, seperti penggunaan ayat Al-Anbiya ayat 69 oleh Guru Hasbullah dalam pembahasannya.

2. Data sekunder

Informasi yang dianggap penting sebagai pendukung data primer disebut data sekunder. Informasi pendukung yang melengkapi dan mendukung data primer penelitian. Sementara itu, data sekunder penelitian ini meliputi, antara lain:

Sumber data ini terdiri dari beberapa informan yang terlibat dalam kegiatan pengobatan oleh Guru Hasbullah. Dalam penelitian ini informan adalah beberapa masyarakat yang berada di desa Pembuang Hulu II, Kalimantan Tengah yang bersedia untuk ikut memberikan respon dan tanggapannya dalam pengalaman pernah melakukan metode pengobatan menggunakan ayat Al-Qur'an. Sedangkan informan dalam penelitian ini adalah praktisi atau tokoh guru yang profesional dalam bidangnya.

3. Sumber Data

Sumber data merupakan data yang didapat melalui subjek penelitian untuk mendapatkan data di atas yang diperlukan sumber data sebagai

berikut:

- a. Informan, yaitu guru Hasbullah orang yang telah dipercaya menggunakan surah Al-Anbiya ayat 69 ini sebagai pengobatan dan masyarakat yang terlibat dalam pengobatan tersebut.
- b. Dokumen, yaitu catatan atau arsip yang memuat data atau informasi tentang Penggunaan Surah Al-Anbiya Ayat 69 untuk Mengobati Penyakit.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu tujuan terpenting yang akan dicapai peneliti dalam penelitian ini. Ada banyak pendekatan, seperti dokumentasi, wawancara, dan observasi. Peneliti telah menggunakan strategi berikut untuk mengatasi masalah penelitian ini:

1. Observasi

Pengumpulan data langsung dari lapangan dikenal sebagai observasi. Satu-satunya cara untuk mendapatkan data kualitatif adalah dengan terjun langsung ke lapangan. Observasi langsung atau tidak langsung terhadap proses tersebut dimungkinkan. Pengumpulan data langsung dari lapangan dikenal sebagai observasi. Satu-satunya cara untuk mendapatkan data kualitatif adalah dengan terjun langsung ke lapangan. Observasi langsung atau tidak langsung terhadap proses tersebut dimungkinkan. Menemukan lokasi yang akan diobservasi merupakan langkah pertama dalam proses observasi. Langkah selanjutnya adalah membuat pemetaan untuk mendapatkan gambaran

umum tentang tujuan. Setelah itu, diputuskan siapa, apa, kapan, berapa lama, dan bagaimana yang akan diobservasi.²

Untuk mengumpulkan informasi mengenai penerapan Surat Al-Anbiya ayat 69 dalam pengobatan penyakit, peneliti datang langsung ke lokasi penelitian yaitu Desa Pembuang Hulu II.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan berbagai pertanyaan secara langsung dan mencatat tanggapannya. Komunikasi langsung dengan responden digunakan untuk mengumpulkan data, dan pewawancara serta responden terlibat dalam proses interaksi.

Informan akan berpartisipasi dalam sejumlah sesi tanya jawab langsung dengan peneliti tentang isu yang diteliti. Agar informan dapat mengungkapkan pendapatnya dengan jelas dan tanpa tekanan yang tidak semestinya, peneliti harus melibatkan informan baik secara langsung maupun tidak langsung. Wawancara yang ekstensif dan memakan waktu dilakukan dengan menggunakan panduan wawancara yang telah dibuat sebelumnya untuk mendapatkan informasi yang tepat tentang objek penelitian. Dengan metode ini, peneliti akan berbicara langsung dengan guru Hasbullah dan mengajukan pertanyaan kepada masyarakat yang berpartisipasi dalam perlakuan.

² Conny R Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Palembang: Grasindo, 2022), 112.

3. Dokumentasi

Pendekatan dokumentasi merupakan strategi pengumpulan informasi dari individu dan lembaga melalui catatan-catatan penting. Bahan-bahan tertulis termasuk buku, artikel, jurnal, buletin, laporan, makalah, publikasi pemerintah, arsip organisasi, dan lain-lain juga dapat digunakan dengan cara ini.

Dalam hal ini, peneliti mendokumentasikan isu yang diteliti dengan sejumlah rangkaian foto, mengolah informasi yang dikumpulkan dari sumber primer dan sumber tambahan. Agar temuan penelitian lebih mudah dipahami, data juga akan dikategorikan berdasarkan isu yang diangkat.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Analisis data yang terkumpul tidak dapat dipisahkan dari pelaksanaan penelitian. Menurut KBBI Daring, analisis adalah proses menyelidiki suatu peristiwa untuk menentukan keadaan sebenarnya. Proses membuat data lebih mudah dibaca dan dipahami dikenal sebagai analisis data. Menemukan dan mengatur data secara terorganisasi menggunakan temuan dari pengumpulan data dikenal sebagai analisis data.³ Analisis reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan data merupakan tahapan yang digunakan untuk membantu orang memahami data. Data dalam bentuk kata atau frasa yang dihasilkan dari objek penelitian dan terkait dengan peristiwa di sekitar item penelitian selalu menjadi bagian dari analisis data kualitatif.

³ Dadang Triatmoko, *Buku Siswa Geografi SMA/MA Kelas X* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2021), 114.

Pendekatan ini menghasilkan ringkasan klasifikasi data dan penyusunan unit. Metode penilaian data kualitatif menjadi lebih mudah dipahami dengan hal-hal berikut:

1. Editing

Langkah penting dalam sebuah penelitian adalah tahap penyuntingan, di mana peneliti meninjau data yang dikumpulkan. Peneliti melihat sejumlah faktor selama proses ini, termasuk kelengkapan respons responden, kejelasan penulisan, konsistensi, dan relevansi, di antara hal-hal lainnya. Peneliti juga dapat memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian lebih dapat diandalkan pada tahap ini dengan mengidentifikasi respons yang tidak akurat atau tidak lengkap dan, jika diperlukan, meminta penjelasan tambahan dari responden.

2. Interpretasi Data

Menemukan pola, hubungan, dan makna dalam data dengan memeriksa dan memahami informasi yang telah dikumpulkan. Tujuan interpretasi data adalah mengubah data yang belum diproses menjadi pengetahuan dan wawasan yang dapat diterapkan dalam pengambilan keputusan atau untuk mendukung temuan penelitian.

3. Kesimpulan Data

Langkah terakhir, yaitu penarikan kesimpulan data, bertujuan untuk menyaring inti data yang terkumpul dengan mengidentifikasi hubungan, perbedaan, dan persamaan di seluruh kategori yang diteliti

guna mengomunikasikan temuan penelitian.⁴ Dengan mencari hubungan, persamaan, atau ketidaksesuaian, latihan ini bertujuan untuk menafsirkan informasi yang dikumpulkan.

Penelitian ini menawarkan analisis kualitatif yang diikuti dengan penyajian deskriptif data yang selaras dengan rumusan masalah. Setelah analisis, ditarik suatu kesimpulan. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan bagaimana Surah Al-Anbiya ayat 69 dipahami, diterapkan, dan bermanfaat untuk mengobati penyakit.

⁴ Martina Pakpahan, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2022), 163.